



Ramadhan, Hotel Dilarang Sediakan Miras

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan pengawasan peredaran minuman keras (miras) di kota tersebut menjelang Ramadhan tahun ini. Wakil Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono mengatakan, pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan beberapa elemen masyarakat menyangkut hal tersebut.

"Surat edaran terkait hiburan malam belum kita buat, namun yang pasti menjelang dan selama Ramadhan, miras akan saya larang. Kita

sudah koordinasikan dengan yang berwenang," ujarnya ditemui di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (27/6).

Menurutnya, pihaknya akan bertemu dengan para pelaku pariwisata khususnya hotel yang selama ini menjual miras. "Hotel akan kita ajak bicara kita jelaskan agar tidak jualan miras. Bagaimana mereka menghormati bulan puasa ini," katanya.

Saat ini, sambung dia, pihaknya juga tengah gencar melakukan koordinasi terkait pengamanan puasa dengan berbagai elemen masyarakat. Salah satunya Satpol PP dan aparat kepolisian untuk menjaga

Kota Yogyakarta dari tindak kemaksiatan selama bulan puasa.

Menurut Imam, seperti tahun sebelumnya, selama bulan puasa tempat hiburan malam di Kota Yogyakarta wajib ditutup. Namun surat edaran terkait hal itu belum diedarkan. "Sepekan sebelum Ramadhan kita kirimkan ke semua pemilik hiburan malam," ujar dia.

Sementara itu, Kapolda DIY, Brigjend Pol Haka Astana mengatakan, menjelang Ramadhan tahun ini pihaknya sudah mengumpulkan para kapolres dan pemerintah daerah untuk berkoordinasi penga-

manan Ramadhan.

"Kita sudah kumpulkan kapolres dan koordinasi dengan pemerintah daerah untuk pengendalian. Kita komunikasi dengan pembuat regulator, terutama terkait jam buka dan tutup tempat hiburan malam," ujarnya.

Mengenai indikasi *sweeping* oleh ormas Islam terhadap tempat hiburan malam pada saat Ramadhan, Haka mengatakan, pihaknya justru akan menggandeng ormas-ormas tersebut untuk ikut melakukan monitoring.

Sebelumnya, jajaran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sleman juga akan melakukan

operasi penertiban minimarket yang menyediakan miras. Staf Kasie Pembinaan dan Pengawasan Bidang Penegakan Satpol PP Pemerintah Kabupaten Sleman, Sutriyanto, mengatakan penertiban dilakukan menjelang Ramadhan.

Operasi minuman keras tersebut akan dilakukan terutama di sejumlah minimarket. "Penertiban yang lalu, ditemukan miras, tapi itu tempatnya berpindah-pindah, tidak selalu di satu minimarket. Terakhir operasi di Pasar Prambanan ditemukan sekitar 600 an khusus miras," katanya. ■ c71 ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005